



**POTENSI WISATA ALAM AIR TERJUN BIDADARI DESA KAWINDA TO'I
KECAMATAN TAMBORA KABUPATEN BIMA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

M. Yunus, LL. Suhirsan Masrilurrahman
^aUniversitas Pendidikan Mandalika , Mataram
*corresponding author: yunus.piong1@gmail.com

Abstract

Natural Tourism Potential of Bidadari Waterfall, Kawinda To'i Village, Tambora District, Bima Regency, West Nusa Tenggara Province (NTB). This study aims to describe the existing natural tourism potential and determine the category of potential tourism object of Bidadari Waterfall in Kawinda To'i Village, Tambora District, Bima Regency, West Nusa Tenggara (NTB) Province. The method used in this study is a quantitative method. The population in this study is an assessment of the natural tourism potential of Bidadari Waterfall. Data was collected by means of observation, to analyze the data in this study using the SWOT (Strong, Weakness, Opportunity and Threat) method. on the river, natural and stable environmental conditions, as well as the diversity of flora types such as: various types of trees that grow around the waterfall, green grass that grows around the waterfall whose authenticity is still maintained but there are still some things that are still lacking. such as the lack of awareness of the government and the public to maintain the existence of trees around the waterfall, causing unwanted impacts on the surrounding environment, the lack of marketing for the Bidadari Waterfall tourist attraction so that there are still many tourists who are curious about the location of the Bidadari Waterfall. So it can be concluded that Bidadari Waterfall can be categorized as low potential. The Bidadari Waterfall object still needs to be further developed as well as marketing to become one of the natural tourist attractions that not only exist in the area.

Keywords: *the natural tourism potential, bidadari's waterfall*

Abstrak

Potensi Wisata Alam Air Terjun Bidadari Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi wisata alam yang ada dan mengetahui kategori potensi objek wisata Air Terjun Bidadari di Desa Kawinda To'i, Kecamatan Tambora, Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah penilaian potensi wisata alam Air Terjun Bidadari. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode SWOT(Strong,weakness,opportunity and threat).Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa potensi wisata alam Air Terjun Bidadari meliputi daya tarik berpotensi tinggi karena aliran air yang bersih pada sungai, kondisi lingkungan yang masih alami dan stabil, serta keragaman jenis flora seperti: berbagai jenis pohon yang tumbuh di sekeliling air terjun, rumput-rumput hijau yang tumbuh di sekitar air terjun yang masih terjaga keasliannya akan tetapi masih ada beberapa hal yang masih kurang seperti kurangnya kesadaran pemerintah dan masyarakat untuk menjaga eksistensi pepohonan di sekitar air terjun sehingga menimbulkan adanya dampak yang tidak diinginkan terhadap lingkungan sekitar, kurangnya pemasaran objek wisata Air Terjun Bidadari sehingga masih banyak para wisatawan yang penasaran akan lokasi Air Terjun Bidadari tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa Air Terjun Bidadari dapat dikategorikan sebagai potensi rendah. Objek Air Terjun Bidadari masih perlu di tingkatkan lagi pengembangannya sekaligus pemasaran agar menjadi salah satu tempat wisata alam yang bukan hanya saja eksis di daerah tersebut.

Kata Kunci: *:potensi wisata alam, air terjun bidadari*

How to Cite:Yunus, M. Masrilurrahman, L. L. S. (2021) 'Potensi alam air terjun bidadari Desa Kawinda To'I Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat', *Jurnal Silva Samalas: Journal of Forestry and Plant Science*, 4 (2), pp. 20-27.



PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki banyak sekali kekayaan alam. Salah satunya adalah hutan. Hutan adalah kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Wahab, 1992).

Pada tahun 2016 untuk tingkat minat wisatawan mancanegara dan nusantara yang berwisata ke NTB belakangan ini semakin tinggi. Apalagi sejak di terbitkannya wisata halal oleh pemerintah Indonesia yang menjadikan NTB sebagai salah satu tempat wisata yang menjadi tujuan kunjungan para wisatawan, salah satunya adalah wisata air terjun bidadari/oimara'i, wisata air terjun bidadari/oimara'i ialah tempat wisata yang berada di kawasan tambora dan terkenal memiliki destinasi wisata yang sangat pantas dan menarik untuk di kunjungi (James J, 19). Objek wisata air terjun bidadari memiliki keindahan yang tersimpan di dalamnya, selain tempatnya yang berada di kaki pendakian gunung tambora, air terjun bidadari juga berada di tengah hutan lindung taman nasional tambora yang tentu memiliki banyak keindahan yang belum kita ketahui. Berdasarkan hasil observasi maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul Potensi Wisata Alam Air Terjun Bidadari Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (pendit, 1999).

METODE PELAKSANAAN

a. Alat dan Bahan

1. Kuisioner
 2. Peta kawasan
 3. Alat perekam
 4. Alat tulis menulis
- Data panduan lapangan

b. Rancangan Percobaan

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif serta menginterpretasikan data kemudian menarik kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei, menggunakan responden yaitu pengumpulan data dari sejumlah individu (Unit Sampling) dalam waktu bersamaan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (Surachmad, 1982).

c. Cara Kerja

Pengambilan sampel

Pengambilan sample dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

a. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang potensi wisata alam air terjun bidadari berlangsungnya di Desa Kawinda To'i serta bagaimana semangat masyarakat dalam mengelola wisata tersebut. (Sugiyono, 2014: 224).

b. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-tata penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk meneliti secara langsung objek atau sasaran yang diteliti yaitu meneliti Potensi Wisata Alam Air Terjun Bidadari Di Desa Kawinda To'i. Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa

Tenggara Barat. (Iskandar Indranata, 2008: 126).

c. Documentasi (dokumentasi)

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, Tidak hanya dokumen resmi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumen dari seseorang. (Iskandar Indranata, 2008: 134).

d. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi baik data primer maupun data sekunder, akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan metode analisis SWOT yang di gunakan untuk menentukan faktor kekuatan, peluang, kelemahan, dan ancaman terhadap kondisi yang ada pada kawasan air terjun bidadari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Tabel Analisis Swot Studi Petensi Wisata Alam Air Terjun Bidadari.

<i>Kekuatan (Strong)</i>	<i>Kelemahan (Weakness)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Air pemandian alam air terjun bidadari sangat bersih dan jernih ➤ Kaya akan jenis flora ➤ Transportasi yang memadai ➤ Lokasi mudah dijangkau ➤ Daya tarik kawasan diminati oleh wisatawan semua umur 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemasaran objek wisata yang belum optimal ➤ Lembaga pemerintah belum fokus terhadap pengembangan wisata alam air terjun bidadari ➤ Pengelola kurang optimal ➤ Kurangnya dukungan pemerintah dan masyarakat ➤ Pengunjung tidak dapat menikmati panorama yang indah ➤ Tidak adanya lokasi untuk berkemah di sekitar air terjun bidadari ➤ Kebersihan yang kurang maksimal ➤ Belum ada kios-kios yang menjual pernak pernik ciri khas objek wisata di sekitar pemandian air terjun Bidadari
<i>Peluang (Opportunity)</i>	<i>Ancaman (Threat)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjadi lokasi konservasi jenis-jenis flora ➤ Berpeluang untuk dikembangkan menjadi objek wisata keluarga ➤ Mendapatkan kesempatan peluang kerja ➤ Berpeluang untuk menarik para wisatawan asing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya penebangan secara liar ➤ Lokasi rawan longsor ➤ Berkurangnya minat wisatawan ➤ Kurangnya kesadaran untuk membangun sebuah keindahan alam disekitar air terjun bidadari

a. *Kekuatan (Strong)*

1. Air pemandian alam air terjun bidadari sangat bersih dan jernih

Berdasarkan hasil observasi air pemandian alam air terjun bidadari memiliki air yang begitu

bersih, jernih dan lingkungan yang sangat indah akan penghijauan selain itu juga pemaduan alam air terjun bidadari dimanfaatkan sebagai sumber pembangkit listrik tenaga air (PLTA).

2. Kaya akan jenis flora

Bukan hanya tempat pemandian saja yang indah akan tetapi disana juga terkenal kaya akan jenis-jenis flora salah satunya pepohonan

3. Transportasi yang memadai

Ketika mengunjungi pemandian air terjun bidadari kita tidak perlu pusing akan transportasi karena disana sudah cukup memadai. Transportasi yang kita gunakan disana bukan saja hanya sepeda motor melainkan kita juga bisa menggunakan ojek, cidomo bahkan mobil.

4. Lokasi mudah dijangkau

Lokasi pemandian air terjun bidadari yang tidak jauh dari pedesaan sangat memudahkan untuk para pengunjung bercengkrama dengan satu sama lain selain itu juga dengan lokasi yang mudah dijangkau para pengunjung tidak perlu khawatir akan hal-hal yang tidak diinginkan.

5. Daya tarik kawasan diminati oleh wisatawan semua umur

Air terjun bidadari tidak membatasi umur para pengunjung, mulai dari anak kecil hingga orang tua bisa menikmati keindahan alam pemandian air terjun bidadari.

b. Kelemahan (Weakness)

1. Pemasaran objek wisata yang belum optimal

Berbicara tentang wisata alam khususnya air terjun bidadari sangat minim akan yang namanya pemasaran. Air terjun bidadari belum terlalu di ketahui oleh khalayak ramai karena kurangnya pemasaran lewat media sosial salah satunya *Facebook* karena berkembangnya sebuah wisata alam tergantung dari bagaimana cara masyarakat memasarkannya.

2. Lembaga pemerintah belum fokus terhadap pengembangan wisata alam air terjun bidadari

Wisata alam air terjun bidadari masih jauh akan kata sempurna, karena kurangnya kesadaran pemerintah untuk mengelolakan mengembangkan wisata alam tersebut. Pemerintah yang masih acuh tak acuh dan belum menoleh bagaimana caranya supaya wisata alam air terjun bidadari bisa berkembang dengan pesat dan diminati oleh khalayak ramai.

3. Pengelola kurang optimal

Optimalnya sebuah wisata alam tergantung dari bagaimana caranya sebuah pengelolaan, untuk air terjun bidadari itu sendiri masyarakat dan pemerintah sangat minim kan sebuah pengelolaan.

4. Kurangnya dukungan pemerintah dan masyarakat

Dukungan antara masyarakat dan pemerintah sangat masih kurang karena mereka belum paham betapa pentingnya mengelola sebuah panorama alam yang mungkin nanti akan mampu menghipnotis para wisatawan asing.

5. Pengunjung tidak dapat menikmati panorama yang indah

Para pengunjung belum dapat menikmati keindahan air terjun bidadari dikarenakan adanya sampah-sampah yang masih berserakan di lokasi tersebut sehingga panorama yang seharusnya dinikmati keindahannya menjadi sebuah anghannya semata.

6. Tidak adanya lokasi untuk berkemah di sekitar air terjun bidadari

Wisata alam dan perkemahan tidak bisa dipisahkan karena wisata alam sangat berperan penting dalam mendukung sebuah kegiatan salah satunya seperti kegiatan Pramuka bukan itu saja berkemah di tempat yang tidak jauh dari air terjun akan mampu menambah kedekatan jiwa dengan lingkungan alam namun di air terjun bidadari masih minim atau bisa dikatakan tidak adanya lokasi untuk berkemah.

7. Kebersihan yang kurang maksimal

Kebersihan yang kurang akan mampu membuat para wisatawan atau para pengunjung tidak nyaman salah satunya seperti sampah organik dan anorganik yang masih berserakan dimanapun.

8. Belum ada kios-kios yang menjual pernak pernik ciri khas objek wisata di sekitar pemandian air terjun bidadari

Para pengunjung atau penikmat air terjun bidadari banyak mengeluh karena kurangnya kios ataupun penjual di sekitar air pemandian tersebut. Para pengunjung menyayangkan karena seharusnya di tempat wisata alam seperti ini bukan hanya kios-kios saja akan tetapi masyarakat

sekitar harus punya inisiatif untuk memperjual belikan barang-barang khas daerah tersebut supaya para pengunjung semakin berminat.

c. Peluang (*Opportunity*)

1. Menjadi lokasi konservasi jenis-jenis flora
Pemandian air terjun bidadari menjadi salah satu lokasi untuk mengkonservasi jenis-jenis flora yang ada di lokasi tersebut contoh nya seperti pohon klanggo, pohon bidara, pohon jambu, pohon gama dan lain sebagainya, dengan mengelola jenis-jenis flora tersebut akan mampu memberikan peluang untuk para masyarakat sekitar.
2. Berpeluang untuk dikembangkan menjadi objek wisata keluarga
Air terjun bidadari mampu dikembangkan sebagai objek wisata keluarga karena dengan keindahan alam yang mampu menghipnotis para pengunjung akan bisa dijadikan sebagai salah satu tempat favorit untuk berkunjung salah satunya menjadi tempat favorite berkumpulnya keluarga.
3. Mendapatkan kesempatan peluang kerja
Dengan mengelola wisata alam yang masih rendah tentunya akan mampu menjadi salah satu lahan/peluang bagi masyarakat untuk mengais sebuah penghasilan (Kesempatan kerja).
4. Berpeluang untuk menarik hati para wisatawan asing
Dengan adanya kesempatan menyulap wisata alam yang masih rendah menjadi wisata alam yang berkembang dan berkualitas tentunya akan mampu menarik hati para pengunjung untuk menikmati keindahan alam tersebut.

d. Ancaman (*Threat*)

1. Adanya penebangan secara liar
Penebangan secara liar kerap sekali dilakukan oleh masyarakat sekitar tanpa mereka sadari itu menjadi salah satu ancaman terberat yang mampu membahayakan daerah sekitar lebih tepatnya di sekitar pemandian air terjun bidadari.
2. Lokasi rawan longsor
Karena adanya penebangan secara liar sehingga lokasi tersebut menjadi langganan banjir maupun longsor (lokasi rawan longsor)
3. Berkurangnya minat wisatawan
Wisatawan akan berkurang untuk mengunjungi lokasi tersebut dikarenakan adanya longsor yang mungkin akan datang secara tiba-tiba dan tentunya akan berbahaya bagi keselamatan mereka.
4. Kurangnya kesadaran untuk membangun sebuah keindahan alam disekitar air terjun bidadari
Meningkatnya para wisatawan tergantung adanya keindahan alam disekitar lokasi tersebut namun di tempat pemandian air terjun bidadari masih sangat minim karena kurangnya kesadaran masyarakat setempat.

e. Kekuatan (*Strong*) X Ancaman (*Threat*)

Kawasan wisata alam air terjun bidadari merupakan kawasan wisata alam yang lingkungannya masih asli (Alami) jernih, bersih dan aliran pemandian air terjun bidadari juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Berbicara mengenai wisata alam tentunya bukan hanya saja tentang kelebihan maupun kekuatan akan tetapi ada juga yang namanya ancaman (*Threat*) selain keindahan air terjunnya yang begitu mempesona terdapat ancaman yang kerap kali membuat para wisatawan minim untuk berkunjung ke lokasi tersebut salah satunya yaitu longsor yang disebabkan oleh jahilnya tangan manusia yang menebang pohon secara liar, sehingga keindahan alam yang semestinya di lestarikan dan dijadikan sebagai tempat wisata menjadi tempat atau lokasi yang sangat memprihatinkan karena percuma saja apabila memiliki panorama yang indah dan kejernihan air yang begitu mengesankan tidak di kelola secara sistematis dan dirawat dengan semestinya tentunya tidak akan mengasilkan apa-apa.

f. Kelemahan (*Weakness*) X Peluang (*Opportunity*)

Wisata alam air terjun bidadari menjadi salah satu lokasi yang mampu membuka peluang

untuk masyarakat sekitar, selain tempatnya yang menarik dan memiliki kejernihan air yang mengesankan air terjun bidadari mampu menjadi salah satu tempat untuk mengelola jenis-jenis flora sehingga bisa menjadi lapangan kerja untuk masyarakat sekitar. Dengan adanya peluang tersebut masyarakat sekitar bisa membangun kios-kios kecil ataupun menjual pernak pernik yang indah untuk diperjual belikan akan tetapi di samping itu tentunya pasti akan ada yang namanya kelemahan dalam mengembangkan suatu objek wisata salah satunya yaitu kurangnya kesadaran pemerintah dan masyarakat untuk mengelola wisata alam tersebut, berserakannya sampah organik dan anorganik dimana-mana dan kurangnya fasilitas-fasilitas yang seharusnya dibangun di sekitar lokasi tersebut (Pemandian air terjun bidadari).

b. Pembahasan

Berbicara mengenai wisata alam di Indonesia tidak akan pernah ada ujungnya karena yang kita tau bahwa Indonesia kaya akan tempat pariwisata salah satunya yaitu tempat wisata alam yang berada di kabupaten Bima lebih tepatnya wisata alam air terjun bidadari. Berdasarkan hasil dari penelitian masih terdapat beberapa kekurangan yang mungkin harus diperbaharui kembali salah satunya yaitu kesadaran masyarakat sekitar, masyarakat sekitar harus open minded bahwa tempat wisata yang mestinya dijaga dan dilestarikan tidak harus dipandang sebelah mata ataupun diabaikan begitu saja seperti yang diketahui air terjun bidadari memiliki kelebihan yang begitu indah salah satunya yaitu memiliki air yang begitu segar dan jernih yang apabila dikunjungi bisa menyejukkan mata. Berdasarkan uraian dari hasil penelitian di atas terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan yang mesti diperbaharui lagi dan untuk kelebihan dan keuntungan dalam hasil penelitian tersebut dapat dipertahankan dan dikembangkan lagi supaya keindahan alam akan tetap terjaga. Ditinjau dari hasil referensi penelitian skripsi yang berjudul "studi potensi ekowisata air terjun Ogi dikelurahan Faobata kabupaten Ngada propinsi Nusa Tenggara Timur" mengemukakan hasil yang tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu masih terdapat beberapa kekurangan yang mesti diperbaharui kembali salah satunya yaitu kurangnya peduli masyarakat akan keindahan wisata alam tersebut salah satunya yaitu menjadikan tempat wisata alam air terjun Ogi tersebut sebagai tempat untuk berternak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa tempat pemandian wisata alam air terjun bidadari memiliki berbagai jenis-jenis vegetasi, jenis-jenis satwa beserta potensi alam, sarana dan prasarana. Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis vegetasi yang ada di kawasan wisata alam air terjun Bidadari.

Jenis vegetasi di kawasan wisata alam air terjun bidadari pada ketinggian 200 m- 700 m di atas permukaan laut tipe vegetasi adalah hutan musim selalu hijau (*Evergreen kering*) yang di satukan oleh tumbuhan Walikukun (*Schoutenia ovate*), Kalenggo/rajumas (*Duabanga mollucana*), Rida/pulai (*Alstonia scholaris*), Hutan manggo/jambu (*Eugenia polyantha*), Binuang (*Tetrameles nudiflora*), Bayur (*Pterospermum javanicu*), Wangkal (*Albizia procera*), Linggua (*Pterocarpus indicus*).

2. Untuk mengetahui jenis satwa yang ada di kawasan wisata alam air terjun bidadari

Berdasarkan hasil penelitian, jenis satwa yang ada di kawasan wisata alam air terjun bidadari dapat dijumpai bermacam-macam fauna yang di kelompokkan menjadi dua yaitu jenis burung yang dilindungi dan tidak dilindungi. Jenis burung yang dilindungi terdiri dari: Ayam hutan hijau (*Gallus varius*), Punai penganten (*Trerong griseicauda*), Dederuk (*Streptopelia bitorquata*), sedangkan jenis burung yang tidak dilindungi terdiri dari: Ptilinopus melanospilus (*Ptilinopus melanospila*), Delimukan zamrud (*Chalcophaps indica*), Kirik-kirik laut (*Merops philippinus*), Pergam hijau (*Ducula aenea*), Punai siam (*Treron bicincta*), Uncal buau (*Macropygia emiliana*),

Perkutut (*Geopelia striata*), Cekakak sungai (*Todiramphus chloris*), Gagak hutan (*Corvus enca*), Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*), Kacamata laut (*Zosterops chloris*).

Jenis-jenis mamalia yang dapat ditemui di lokasi wisata alam air terjun bidadari antara yaitu Kera abu-abu (*Macaca fascicularis*), Babi hutan (*Sus scrova*), Sapi bali (*Bos javanicus*), Kerbau (*Bubalus bubalis*), Kuda (*Equus caballus*).

3. Untuk mengetahui potensi alam lainnya beserta sarana dan prasarana yang ada di wisata alam air terjun bidadari.

Potensi wisata alam air terjun bidadari merupakan salah satu panorama alam yang mampu menghipnotis setiap wisatawan yang berkunjung. Dengan air yang jernih dan bersih mampu membuat para wisatawan merasa tertarik dan menikmati keindahannya bukan saja tentang air yang jernih dan bersih akan tetapi ada juga beberapa jenis flora dan fauna. Untuk flora itu sendiri seperti pepohonan jati, bidara, gamal dan lain sebagainya sedangkan untuk faunanya itu sendiri seperti burung yang berterbangan, Punai, Uncal buau, kupu-kupu, monyet, dan sapi yang ada di sekitar air terjun bidadari. Selain flora dan fauna beserta keindahan lainnya terdapat juga yang namanya sarana dan prasarana: Transportasi, Tempat Parkir, Listrik, Akses Komunikasi, Musholla, Toilet, Kamar Mandi serta Sistem Keamanan dan Penyelamatan

SARAN

Dengan adanya penelitian ini semoga bisa memotivasi peneliti-peneliti selanjutnya untuk lebih peduli dan menciptakan perubahan terhadap tempat-tempat wisata alam yang ada di Indonesia agar layak dan tertarik untuk dikunjungi bukan hanya untuk wisata lokal saja namun juga untuk para wisatawan asing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih untuk para responden yang telah mendukung dan bekerja sama selama penelitian ini berlangsung lebih tepatnya untuk warga yang berada di Desa Kawinda To'i.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anonymous, 1982. *Pedoman Pola Pengelolaan Ekosistem Tanaman Nasional*. Bogor
- Andi Prastowo. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.cet.III
- BKSDH, NTB, 2010, *Panduan Wisata Alam Di Kawasan Kerservasi Nusa Tenggara Barat*.
- Development Agency (Forda) Ministry of Forestry Indonesia. ITTO PD425/06 ev. 1 (I).
- Iskandar Indranata. 2008. *Pendekatan Kualitatif untuk Pengendalian Kualitas*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Marpaung, Y. 2002. *Pendidikan Matematika Realistik Di Indonesia*.
- Mariotti, 1998. *Kemitraan Usaha*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Pendit, N.S., 1999. *Ilmu Parawisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Simon, 1995, *Pembangunan Hutan Berwawasan Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat*, Pidato Pengukuhan Guru Besar, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Spillane James J. *Ekonomi Parawisata Sejarah Dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 1998. *Pengantar Parawisata*. STP Nusa Dua Bali.
- Suyitno, 2001. *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Kanisius
- Surachmad, Winarno. 1982. *Pengantar Intraksi Belajar Mengajar, Dasar Dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito
- Tika, Zainuddin, 2012. *Bantaeng Butt Toa*. Lembaga Kajian & Penulisan Sejarah Budaya Sulawesi Selatan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 9 Tahun 1990 Tentang Keparawisataan.
- Wahab, Salah, 1992. *Pemasaran Parawisata*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Wahab Salah, 1975. *Tourism Manegement*, London. Tourism International.
- Wibowo AS, 2021. *Parawisata, Ekowisata dan Lingkungan*. Jakarta